

**PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU *VAGINAL HYGIENE*
PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
AQUILA MEGA ESTER NELSON
41140049

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018

**PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU *VAGINAL HYGIENE*
PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
AQUILA MEGA ESTER NELSON
41140049

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU *VAGINAL HYGIENE*
PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

AQUILA MEGA ESTER NELSON

41140049

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG: _____
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK : _____
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M.Kes : _____
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU *VAGINAL HYGIENE* PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



Aquila Mega Ester Nelson

41140049

LEMBAR PERNYATAAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AQUILA MEGA ESTER NELSON**

NIM : **41140049**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU *VAGINAL HYGIENE*
PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



Aquila Mega Ester Nelson

41140049

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Perbedaan Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku *Vaginal Hygiene* pada Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan, dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah,
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp. KK selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan mendukung penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. H. Rahardjo, M. Kes, Sp. OG selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan saat penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. dr. MM. Suryani Hutomo, MDSc dan dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Papa Johny Nelson dan Mama Siti Wuryan Indrawati selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada peneliti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Jessica Britney Nelson dan Den Khennet Nelson selaku adik yang selalu ada untuk memberikan semangat dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Stefanus Agusta Cahyandra yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, masukan, dukungan dan menjadi tempat berkeluh kesah bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Adventcia T. Paramitha, Hosiana O.W, Dorotea Carissa, Arlyn Vina, Anindita Kristanti, Bougenvil Bunga, dan Rizeria Ajeng selaku teman yang selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Stefanus Edu, Egie Kurniawan, Yona Agatha, Octavianus Ricky, Anton Mahendra, Searino, Cindy, Kiky, Patrick Kurniawan, dan Bagas Pradipta selaku teman satu dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

13. Ella, Nadya Puspitasari, Desionita Ichi, Meiza, Gerzon, Mike, Felisa, Emylia Intan, Evelia, Danny dan Yuliana yang telah membantu peneliti saat pengambilan data pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan.
14. Seluruh sejawat angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan rasa kebersamaan dan dukungan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa pada karya tulis ilmiah ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun karya tulis ilmiah menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini bisa menjadi rmanfaat bagi berbagai pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Aquila Mega Ester Nelson

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Kerangka Teori.....	17
2.3. Kerangka Konsep	18
2.4. Hipotesis.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampling.....	20
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
3.5. Perhitungan Besar Sampel	23
3.6. Bahan dan Alat.....	24
3.7. Pelaksanaan Penelitian	25
3.8. Analisis Data	25
3.9. Etika Penelitian	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.2. Pembahasan.....	35
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Skor Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	22
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4. Nilai <i>Mean</i> , <i>Median</i> , <i>Modus</i> , Nilai Terendah, dan Tertinggi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku pada Mahasiswi Kesehatan dan Non - Kesehatan	29
Tabel 5. Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Perilaku.....	31
Tabel 6. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku pada Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	18
Gambar 3. Grafik Usia Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	27
Gambar 4. Grafik Angkatan Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	28
Gambar 5. Grafik Usia Haid Pertama Mahasiswi Kesehatan dan Non- Kesehatan	29
Gambar 6. Grafik Tingkat Pengetahuan <i>Vaginal Hygiene</i> Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	30
Gambar 7. Grafik Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Mahasiswi Kesehatan dan Non- Kesehatan	31
Gambar 8. Grafik Perbedaan Tingkat Pengetahuan <i>Vaginal Hygiene</i> Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	33
Gambar 9. Grafik Perbedaan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Mahasiswi Kesehatan dan Non-Kesehatan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	44
Lampiran 2. Hasil Uji Validasi	45
Lampiran 3. Tabel Distribusi	50
Lampiran 4. Hasil Uji Chi-Square	54
Lampiran 5. Hasil Uji Mann-Whitney	55
Lampiran 6. Lembar Informasi Subjek	56
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Subjek	58
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 9. Flyer Teknik <i>Vaginal Hygiene</i>	66
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	68

**PENGARUH DAN PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU VAGINAL HYGIENE
PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

Aquila Mega Ester Nelson, Theresia Avilla Ririell Kusumosih, Arum Krismi

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Bethesda
Yogyakarta*

Korespondensi: Arum Krismi, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl.
Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
dr_arumkrismi@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: *Vaginal Hygiene* adalah pemeliharaan yang benar terhadap organ reproduksi wanita. Teknik *vaginal hygiene* meliputi cara membasuh daerah kewanitaan, penggunaan pakaian dalam, cara memangkas rambut kewanitaan, penggunaan *pantyliner*, penggunaan pembalut, dan penggunaan antiseptik daerah kewanitaan. Perilaku *vaginal hygiene* yang tidak baik akan menimbulkan beberapa penyakit akibat bakteri dan jamur.

Tujuan: Mengetahui pengaruh dan perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, serta mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vaginal hygiene*.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*, pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, analisa data dilakukan menggunakan *Pearson Chi-Square* dan *Mann whitney* ($p < 0,05$).

Hasil: Tingkat pengetahuan *vaginal hygiene* sebesar 72,3% dikategorikan cukup pada mahasiswa non-kesehatan dan 50% dikategorikan baik pada mahasiswa kesehatan, sedangkan perilaku *vaginal hygiene* dikategorikan baik sebesar 80,9% pada mahasiswa non-kesehatan dan 89,4% pada mahasiswa kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku yang bermakna secara statistik dengan $P=0,000$, terdapat perbedaan pengetahuan antara mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan dengan nilai $P=0,000$, dan terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan dengan dengan $P=0,007$.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vaginal hygiene* yang bermakna secara statistik dan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* yang bermakna secara statistik pada mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan.

Kata Kunci: *Vaginal hygiene*, Mahasiswa Kesehatan, Mahasiswa Non-Kesehatan, Pengetahuan, Perilaku

**THE EFFECT AND DIFFERENCE OF KNOWLEDGE LEVEL AND
BEHAVIOR TOWARDS VAGINAL HYGIENE
BETWEEN MEDICAL FEMALE STUDENTS AND NON-MEDICAL
FEMALE OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

Aquila Mega Ester Nelson, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Arum Krismi

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Bethesda Hospital Yogyakarta

*Correspondence: Arum Krismi, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
dr_arumkrismi@staff.ukdw.ac.id*

ABSTRAK

Background: *Vaginal Hygiene is the proper maintenance of the female reproductive organs. Vaginal hygiene techniques include how to wash feminine areas, use of underwear, how to prune female hair, use of pantyliner, use of sanitary napkins, and the use of antiseptic feminine areas. Bad vaginal hygiene practice will cause some diseases due to bacteria and fungi.*

Objective: *To know the effect and difference of knowledge level and behavior of vaginal hygiene on medical and non-medical female students of Duta Wacana Christian University Yogyakarta, and to know the effect of knowledge level and behavior towards vaginal hygiene.*

Methods: *Observasional Analytic study with approach of case control design was chosen in this study, using simple random sampling. Data were collected by questionnaires, then analyzed by Pearson Chi-Square and Mann whitney ($P < 0,05$).*

Results: *Knowledge level of vaginal hygiene were 72,3% categorized as pretty good for non-medical female students and 50% categorized as well for medical female students. Vaginal hygiene behavior that categorized as well were 80,9% for non-medical female students and 89,4% for medical female students. The result shows that there's any effect of knowledge level and behavior towards vaginal hygiene significantly, with p -value = 0,000, there's any difference between medical and non-medical female students for knowledge level significantly, with p -value=0,000, there's any difference between medical and non-medical female students for behavior significantly, with p -value=0,007.*

Conclusion: *There's any effect of knowledge level and behavior towards vaginal hygiene significantly and any difference of knowledge level and behavior towards vaginal hygiene significantly between medical and non-medical female students.*

Keywords: *Vaginal hygiene, Medical Female Students, Non-Medical Female Students, Knowledge, Behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. (Kemenkes, 2015). Seseorang yang mampu menjaga kesehatan reproduksi salah satunya dengan cara *vaginal hygiene* dapat meminimalkan risiko gangguan vulvovaginal dan meningkatkan kesehatan intim secara keseluruhan pada wanita di seluruh dunia (Chen et al, 2017).

Menurut data *World Health Organization* (2012) menunjukkan bahwa kasus infeksi organ reproduksi pada tahun 2005 sebanyak 248,5 juta infeksi *Trichomonas vaginalis*, 101,5 juta *Chlamydia trachomatis*, 87,7 juta *Neisseria gonorrhoea*, dan 10,6 juta *Syphilis*, pada tahun 2008 sebanyak 276,4 juta infeksi *Trichomonas vaginalis*, 105,7 juta *Chlamydia trachomatis*, 106,1 juta *Neisseria gonorrhoea*, dan 10,6 juta *Syphilis* terjadi. Apabila dijumlah tahun 2005 terjadi 448,3 juta kasus dan 2008 terjadi 498,9 kasus infeksi yang menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 11,3%. (WHO, 2012). Di Indonesia, kasus penyakit infeksi organ reproduksi (akibat bakteri, jamur, parasit dan virus *Trichomonas vaginalis*,

Vaginal bacterial, Syphilis, Candida albicans dan *Gonorrhoea*) yang diobati pada tahun 2009- 2011 yaitu berkisar 246.448 kasus (Depkes, 2011).

Pengetahuan dan praktik pada tahap remaja akan menjadi dasar perilaku yang sehat (IDAI, 2013). Berdasarkan statistik Indonesia tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 43,3 juta remaja berusia 14-24 tahun di Indonesia berperilaku tidak sehat (Fauziah, 2012). Perilaku *vaginal hygiene* yang buruk termasuk dalam perilaku yang tidak sehat di kehidupan sehari-hari, seperti tidak menggunakan celana dalam yang berbahan katun, tidak mengganti celana dalam setidaknya 2 kali dalam sehari, tidak mencuci tangan sebelum membasuh organ kewanitaan, dan pemakaian pembalut yang terlalu lama (Attieh et al, 2016).

Dampak buruk *vaginal hygiene* adalah terjadinya infeksi saluran reproduksi seperti vaginitis, servicitis, urethritis, kandidiasi vulvovaginal dan trikomoniasis. Pada sebuah penelitian di Provinsi Zanzan, Iran, tentang prevalensi vaginosis bakterial dan dampak praktik kebersihan genital pada wanita tidak hamil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan vagina individu dengan kejadian infeksi saluran reproduksi khususnya vaginosis bakterial ($p < 0,001$). Dari subjek penelitian sebanyak 500 wanita usia 15-45 tahun didapatkan 27,6% wanita dengan *vaginal hygiene* yang buruk mengalami infeksi saluran reproduksi, dimana pada pemeriksaan mikroskopik preparat basah dengan kriteria

Nugent didapatkan vaginosis bacterial 16,2%, trikomoniasis 6,6% trikomoniasis, dan 4,8% kandidiasis vulvovaginalis. (Bahram et al, 2009)

Pengetahuan mengenai *vaginal hygiene* penting untuk dimiliki oleh setiap wanita agar memiliki kemampuan untuk dapat menjaga kebersihan organ reproduksi sehingga dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit organ reproduksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene*.

Penulis memilih penelitian pada mahasiswi kesehatan dan mahasiswi non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana karena adanya latar belakang pendidikan yang berbeda, dimana mahasiswi kesehatan akan lebih sering terpapar banyak pengetahuan kesehatan sedangkan mahasiswi non-kesehatan tidak terlalu banyak terpapar seperti mahasiswi kesehatan. Selain dapat diketahui hubungan antar variabel, hal tersebut memungkinkan hasil yang diperoleh dapat dibandingkan antara mahasiswi kesehatan dengan mahasiswi non-kesehatan. Pertimbangan lainnya karena belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan dan aksesibilitas yang mudah untuk dilakukan penelitian.

1.2. Masalah Penelitian

Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta?

- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta?
- c. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta?
- d. Apakah terdapat perbedaan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dan mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vaginal hygiene*.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- b. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

- c. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- d. Mengetahui perbedaan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

- 1.4.1.1. Bagi Peneliti. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisa dan mengidentifikasi pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene*.
- 1.4.1.2. Bagi Institusi Pendidikan. Menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan penelitian kesehatan, salah satunya mengenai perilaku *vaginal hygiene*.

1.4.2. Praktis

- 1.4.2.1. Bagi Subjek Penelitian. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan daerah genital sebagai upaya peningkatan kesehatan reproduksi perempuan.
- 1.4.2.2. Bagi Tempat Penelitian. Menjadi suatu rekomendasi untuk selalu mendukung serta memberikan informasi kepada mahasiswi tentang kesehatan reproduksi.

- 1.4.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan. Memberikan penyuluhan terkait pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, salah satunya dalam perilaku menjaga organ reproduksi.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Hilda, 2012	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi dengan Risiko Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten	Cross Sectional Total subjek penelitian sebanyak 117 orang, dengan 81 orang mengalami keputihan, dan 36 orang tidak mengalami keputihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pemeliharaan organ reproduksi dengan risiko keputihan, ($p = 0,000$) 2. Terdapat hubungan antara perilaku pemeliharaan organ reproduksi dengan risiko keputihan, ($p = 0,000$)
Nurhayati, 2013	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir	Cross Sectional Total subjek penelitian sebanyak 130 orang, dengan 57 orang mengalami keputihan normal, dan 73 orang mengalami keputihan tidak normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri, ($p=0,008$) 2. Tidak terdapat hubungan antara sikap menjaga <i>vaginal hygiene</i> terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri, ($p=0,806$) 3. Tidak terdapat hubungan antara perilaku menjaga <i>vaginal hygiene</i> terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri, ($p=0,383$)

Verawati, et al 2015	Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan <i>Vulva Hygiene</i> pada Wanita di Lapas Semarang Tahun 2014	Cross Sectional Total subjek penelitian sebanyak 67 orang, dengan 5 orang tidak tamat SD, 6 orang tamat SD, 15 orang tamat SMP, 33 orang tamat SMA, dan 8 orang tamat PT.	Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku perawatan <i>vulva hygiene</i> pada wanita, (p=0,000)
Rohmah, 2016	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Personal Hygiene</i> dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> di SMAN 01 Sewon Yogyakarta	Cross Sectional Total subjek penelitian sebanyak 182 orang, dengan 12 orang perilaku <i>personal hygiene</i> baik, 159 orang perilaku <i>personal hygiene</i> cukup, dan 11 orang perilaku <i>personal hygiene</i> kurang.	Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> , (p=0,211)

Keaslian penelitian ini diperoleh dengan proses pencarian penelitian yang relevan dengan rentang tahun 2007-2017 menggunakan beberapa kata kunci pada *Google scholar*, yaitu:

- “Pengetahuan Vaginal Hygiene” ditemukan 1 hasil.
- Pengetahuan “Vaginal Hygiene” ditemukan 18 hasil.
- “Vulva Hygiene” ditemukan 207 hasil.
- "Pemeliharaan Organ Reproduksi" ditemukan 38 hasil.

Peneliti hanya memilih 4 penelitian dari total 264 hasil karena sebagian besar penelitian yang dilakukan hanya membedakan lokasi penelitian, penelitian yang ditampilkan tidak dapat dibuka, dan hasil yang ditemukan kurang relevan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *case control* yang mengambil subjek penelitian dari 2 populasi dimana hasil dari 2 populasi tersebut akan dibandingkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku *vaginal hygiene* secara bermakna pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* yang bermakna secara statistik pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan *vaginal hygiene* yang bermakna secara statistik pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Terdapat perbedaan perilaku *vaginal hygiene* yang bermakna secara statistik pada mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

5.2. Saran

- a. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan subjek penelitian dari mahasiswi non-kesehatan mengambil lebih banyak mahasiswi dari Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Bisnis, Fakultas Bioteknologi, Fakultas Teologi sehingga

dapat mewakili penilaian terhadap pengetahuan dan perilaku mahasiswi non-kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana.

- b. Pada penelitian selanjutnya, untuk dapat mengetahui pengaruh dan perbedaan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* pada tiap angkatan mahasiswi diharapkan materi *vaginal hygiene* di Fakultas Kedokteran diberikan sejak semester 1, sehingga dapat dibandingkan tingkat pengetahuannya antar semester dari mahasiswi kesehatan dan non-kesehatan.
- c. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan metode pengambilan sampel dengan *stratified random sampling* dari tiap angkatan Fakultas Kedokteran dan tiap angkatan dari tiap Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Bisnis, Fakultas Bioteknologi, Fakultas Teologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Attieh, E., Maalouf, S., Roumieh, D., *et al* . (2016) Feminine hygiene practices among female patients and nurses in Lebanon. *BioMed Central: Reproductive Health*, 13 (59): pp.1-6.
- Bahram, A., Hamid, B., Zohre, T. (2009) Prevalence of Bacterial Vaginosis and Impact of Genital Hygiene Practices in Non-Pregnant Women in Zanzan, Iran. *Oman Medical Journal*, 24 (4): pp. 288-293.
- Chen, Y., Bruning, E., Rubino, J., *et al*. (2017) Role of female intimate hygiene in vulvovaginal health: Global hygiene practices and product usage. *Sage Journals: Women's Health*, 13 (1): pp. 1-6.
- Cleveland Clinic. (2017) *Vulvitis* [Internet]. Ohio: The Cleveland Clinic Foundation. Available from: <https://my.clevelandclinic.org/health/articles/vulvitis?view=print> [Accessed 18 September 2017].
- Daili, S.F. (2011a) *Gonore*. In: Djuanda, A., Hamzah. M., and Aisah, S. eds. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 372.
- Daili, S.F. (2011b) *Trikomoniasis*. In: Djuanda, A., Hamzah. M., and Aisah, S. eds. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 383.
- Departemen Kesehatan RI. (2012) *Kinerja Dua Tahun Kementerian Kesehatan RI 2009-2011*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dorland WA, Newman. (2008) *Kamus Kedokteran Dorland edisi 28*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp. 532.

- Fauziah, Y. (2012) *Infertilitas Dan Gangguan Alat Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika. Quoted in: Yunaefi, Issanue., Sutriningsing, Ani., Vita, Maryah A. (2016) Pengetahuan dan Perilaku Vaginal Hygiene Berkaitan dengan Kejadian Keputihan pada Siswi di SMP Arjuno Kota Batu. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*, 1 (2): pp. 223-233.
- Gunardi, R.E. & Wiknjosastro, H. (2011) *Anatomi Panggul dan Anatomi Isi Rongga Panggul*. In: Anwar, M., Baziad, A., and Prabowo, P. eds. Ilmu kandungan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp. 10.
- Hainer, B. L. & Gibson, M. V. (2011) Vaginitis: Diagnosis and Treatment. *Am Fam Physician*, 83 (7): pp. 807-815.
- Hilda. (2012) *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi dengan Risiko Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013) *Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial* [Internet]. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial> [Accessed 29 September 2017].
- Kementerian Kesehatan RI . (2015) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, pp. 1.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011) *Pedoman Nasional Penanganan: Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, pp. 2.
- Maulana, H. D. J. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC, pp. 192-195.
- Mubarak, W. I. (2012) *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Quoted in: Bangun, E. A. (2015) *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Usia Lanjut dalam Mengatasi Rheumatoid Arthritis di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan 2015*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

- Nurhayati, A. (2013) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta, pp. 27-29.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyoto. (2014) *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika, pp. 10.
- Putri, A. O. (2012) *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Feminine Hygiene terhadap Insidensi Leukorrhoea pada Siswi-siswi Kelas XII di Sebuah SMAN Kota Suban*. Thesis. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Sofian, A. (2012) *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp 5.
- Rohmah, M. (2016) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene di SMAN 01 Sewon Yogyakarta*. Skripsi. STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- Tapparan, F., Lampus, BS., and Pandelaki, AJ. (2013) *Gambaran Perilaku Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawangkoa*. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 1 (1): pp. 62-67.
- Verawati., Wardani, R. S., Anggraini, Novita Nining. (2015) *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Vulva Hygiene pada Wanita di Lapas Semarang Tahun 2014*. *Jurnal Kebidanan UNIMUS*, 4 (2): pp. 21-26.
- Wawan, A & Dewi, M. (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika, pp. 11.

WHO. (2012) *Baseline report on global sexually transmitted infection surveillance 2012*. Switzerland: Departement of Reproductive Health and Research WHO, pp. 1.

Yimer, M., Abera, B., Mulu, W., *et al.* (2014) Knowledge, attitude and practices of high risk populations on louse- borne relapsing fever in Bahir Dar city, north-west Ethiopia. *Science Journal of Public Health*, 2 (1): pp. 15-22.

©UKDWN